

# **PENGALAMAN MENJALANI PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA PUTRI DI KABUPATEN KENDAL**

**Khoirun Nisa, Yeniar Indriana**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,

Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Email: [nisasocial3@gmail.com](mailto:nisasocial3@gmail.com)

## **Abstrak**

Pernikahan usia dini pada remaja saat ini masih menjadi polemik yang cukup hangat diperbincangkan dalam masyarakat, mengingat masih tingginya prevalensi pernikahan usia dini di Indonesia dari tahun ke tahun. Penelitian ini berfokus pada pengalaman remaja putri yang menjalani pernikahan usia dini di Kabupaten Kendal yang bertujuan untuk memahami pengalaman kehidupan pernikahan yang dijalani oleh remaja putri. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, sementara data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang remaja putri yang menjalani pernikahan usia dini yang dipilih melalui teknik purposif yang artinya subjek dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendorong subjek untuk menikah di usia dini, yaitu keinginan dari dalam diri sendiri, kondisi ekonomi, adat, dan kehamilan di luar nikah. Pernikahan usia dini yang dialami oleh ketiga subjek diyakini sebagai ketentuan Tuhan yang tidak pernah terduga sebelumnya. Pengalaman kehidupan pernikahan yang dijalani memberikan pelajaran berharga bagi ketiga subjek. Meski dalam menjalani kehidupan pernikahan mengalami berbagai macam dinamika, ketiganya memilih untuk tetap mempertahankan pernikahannya.

**Kata Kunci:** Remaja; Pengalaman; Pernikahan Usia Dini.

# **THE EXPERIENCE OF LIVING IN EARLY MARRIAGE FOR YOUNG WOMEN IN KENDAL REGENCY**

**Khoirun Nisa, Yeniar Indriana**

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,

Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Email: [nisasocial3@gmail.com](mailto:nisasocial3@gmail.com)

## **Abstract**

Early age marriage is currently a hotly debated polemic in society, considering the high level of it in Indonesia from year to year. This study focuses on the experiences of adolescents who go through an early age marriage in Kendal Regency which aims to understand the experiences of married life that are lived by adolescents. The method used to collect data in this study was interviews, while the data obtained were analyzed using an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. The subjects in this study were three adolescents who are undergoing an early age marriage selected through a purposive technique that was selected based on the characteristics determined by the researcher. The results of this study indicate that the factors that encourage subjects to marry at an early age are the desire from within, economic conditions, culture, and unwed pregnancy. The early marriage experienced by the three is believed to be an unexpected provision from God. The experience of married life is enjoyed as something valuable for the three subjects. Even though in their married life they experience various dynamics, the three of them choose to keep their marriage.

**Keywords:** Adolescents; Experience; Early Marriage.